

## Market Review & Outlook

- IMF Downgrade Asia, Saham Regional Termasuk IHSG Merah.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,130).

## Today's Info

- Laba UNVR Turun 1.29%
- LINK Catatkan Laba Rp 698 Miliar
- Pendapatan LPPF Turun 57.6%
- ANTM Jual 14,882 Kilogram Emas
- Laba BBTN Naik 39.72%
- IMPC Bukukan Kenaikan Laba 55.94%

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| SSIA | Trd. Buy    | 520-530                    | 488/480            |
| BBRI | Spec.Buy    | 3,380-3,430                | 3,190              |
| BRPT | B o Break   | 1,020-1,045                | 925/910            |
| ASII | B o W       | 5,400-5,475                | 4,980              |
| ADRO | S o S       | 1,120-1,095                | 1,210              |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |       |       |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 18.46 | 2,716 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| NZIA                 | 23 Oct | EGMS   |
| CLEO                 | 23 Oct | EGMS   |
| DIGI                 | 23 Oct | EGMS   |
| INDY                 | 26 Oct | EGMS   |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |     |
|---------------------|--------|-----------|-----|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum |

| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |     |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

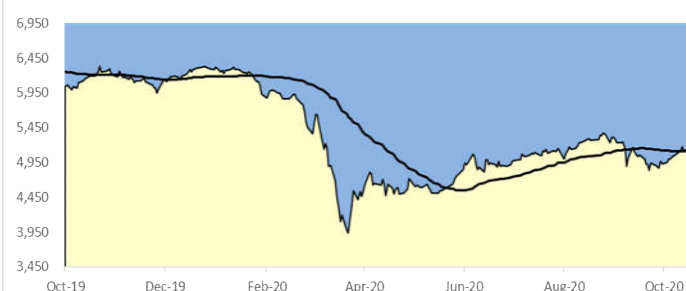
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Oktober 2019 - Oktober 2020



### JSX DATA

|                           |          |         |            |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 14,515   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 9,354    | 5,065   | 5,175      |
| Frequency (Times)         | 682,129  | 5,000   | 5,220      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 5,922    | 4,945   | 5,255      |
| Foreign Net (Billion IDR) | (262.45) |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-     | Chg %  |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG      | 5,091.82  | -4.63   | -0.09% |
| Nikkei    | 23,474.27 | -165.19 | -0.70% |
| Hangseng  | 24,786.13 | 31.71   | 0.13%  |
| FTSE 100  | 5,785.65  | 9.15    | 0.16%  |
| Xetra Dax | 12,543.06 | -14.58  | -0.12% |
| Dow Jones | 28,363.66 | 152.84  | 0.54%  |
| Nasdaq    | 11,506.01 | 21.32   | 0.19%  |
| S&P 500   | 3,453.49  | 17.93   | 0.52%  |

### KEY DATA

| Description                 | Last   | +/-   | Chg %  |
|-----------------------------|--------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 42     | 0.7   | 1.75%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 41     | 0.6   | 1.52%  |
| Gold Price USD/Ounce        | 1,917  | -1.2  | -0.06% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 15,784 | -61.3 | -0.39% |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 18,686 | -51.5 | -0.27% |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 3,060  | 52.0  | 1.73%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 57     | 0.0   | 0.00%  |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 59     | 0.2   | 0.34%  |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14,660 | 27.0  | 0.18%  |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M  | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap                 | 1,763.3  | -0.25%  | 3.55%   |
| MA Mantap Plus            | 1,419.2  | 0.6%    | 7.13%   |
| MD Obligasi Dua           | 2,215.1  | 2.04%   | 9.04%   |
| MD Obligasi Syariah       | 1,805.9  | 1.6%    | 1.9%    |
| MD Capital Growth         | 650.7    | -0.02%  | -30.08% |
| MA Greater Infrastructure | 948.5    | 3.53%   | -18.46% |
| MA Maxima                 | 814.6    | 3.05%   | -13.55% |
| MA Madania Syariah        | 1,169.4  | 1.59%   | 13.5%   |
| MA Multicash Syariah      | 437.7    | 0.21%   | -21.71% |
| MA Multicash              | 1,599.1  | 0.19%   | 5.61%   |
| MD Kas                    | 1,733.4  | 0.5%    | 6.77%   |
| MD Kas Syariah            | 1,294.5  | -11.61% | -9.69%  |

## Market Review & Outlook

**IMF Downgrade Asia, Saham Regional Termasuk IHSG Merah.** Langkah the International Monetary Fund (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Asia 2020 menjadi katalis negative bagi pasar saham baik regional maupun domestic. Dalam laporan Regional Economic Outlook for Asia & Pacific terbaru, IMF memproyeksikan ekonomi Asia akan mengalami kontraksi sebesar -2.2% YoY, dimana angka ini lebih buruk dari proyeksi sebelumnya sebesar -1.6%. Naiknya kontraksi ekonomi Asia disebabkan memburuknya ekonomi di India (-10.3%), Filipina (-8.3%) dan Malaysia (-6.0%); hanya ekonomi Cina yang membaik, bahkan diproyeksikan mengalami pertumbuhan +1.9%.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Kamis (22/10) kemarin terkoreksi -0.09% ke 5,091 dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 262.45 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+1.9%), BRPT (+6.8%) dan BBKA (+0.3%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BNL (-6.6%), UNVR (-1.3%) dan BMRI (-1.4%). Dari pasar saham Asia, indeks CSI 300 terkoreksi -0.31%, Nikkei 225 -0.70% dan KOSPI -0.67%; sementara Hang Seng naik +0.13%.

Pasar saham Eropa sebagian besar ditutup melemah tipis dimana indeks CAC 40 -0.05% dan DAX -0.12% sementara FTSE 100 naik +0.16%. Selain menanti kemajuan negosiasi terkait paket stimulus Covid-19 di AS, investor juga merespons data EU Consumer Confidence Flash yang turun ke level -15.5 pts di bulan October.

Aura positif terjadi di bursa *Wall Street* seiring komentar House Speaker Nancy Pelosi bahwa telah terjadi kemajuan dalam pembicaraan dengan Gedung Putih terkait paket stimulus Covid-19. Pelosi menegaskan kedua belah pihak menghendaki terjadinya kesepakatan namun kemungkinan baru akan tercapai setelah Pemilu AS 3 November mendatang. Data positif datang dari sector perumahan dan ketenaga kerjaan. Existing Home Sales bulan September mencapai 6.54 juta unit atau tumbuh +9.4% MoM sementara Initial Jobless Claims turun ke level 787 ribu klaim per 17 October. Indeks DJIA menguat +0.54% ke 28,363, S&P 500 +0.52% ke 3,453 dan NASDAQ +0.19% ke 11,506.

Hari ini kami mengeluarkan Quick Review atas BMRI, dimana kami menetapkan 12mo Target Price BMRI di level IDR 5,750. Dengan membandingkan penutupan BMRI kemarin di IDR 5,450 (upside potential 5.5%) maka kami merekomendasikan Hold untuk BMRI.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,130).** IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah tipis berada di level 5,091. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan mencoba bertahan di atas support level 5,065, di mana berpeluang menguat menuju resistance level terdekat di 5,130. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat kembali menguji 5,065. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### Laba UNVR Turun 1.29%

- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mencatatkan penurunan laba kendati pendapatannya naik tipis pada periode sembilan bulan 2020. Kinerja perseroan terbilang stabil di tengah pandemi Covid-19 yang menekan daya beli masyarakat. Laba bersih turun 1,29 persen menjadi Rp5,44 triliun.
- Penurunan laba didorong oleh kenaikan pos beban pemasaran dan penjualan serta pos beban umum dan administrasi. Beban pemasaran dan penjualan naik 7,96 persen, beban umum dan administrasi meningkat 13 persen.
- Secara umum, pendapatan UNVR naik 0,3 persen menjadi Rp32,46 triliun pada periode Januari-September 2020. Unilever masih mampu mencetak pertumbuhan pendapatan berkat kenaikan penjualan domestik sebesar 0,8 persen. UNVR juga mencatat peningkatan positif pada penjualan ritel domestik (tanpa Unilever Food Solutions) sebesar 1,7 persen pada tahun berjalan September 2020.
- Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan penjualan produk kesehatan dan kebersihan, seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan selama pandemi.
- Sementara, Unilever Food Solutions yang merupakan unit Business to Business (B2B) perusahaan yang melayani hotel dan restoran masih mengalami penurunan. (Sumber:bisnis.com)

### LINK Catatkan Laba Rp 698 Miliar

- PT Link Net Tbk. (LINK) membukukan kenaikan pendapatan hingga periode kuartal ketiga tahun ini. Namun, laba perseroan mengalami penyusutan. LINK mencatatkan kenaikan pendapatan 6,76 persen year on year, dari semula Rp2,76 triliun menjadi Rp2,95 triliun.
- Pendapatan tersebut berasal dari biaya berlangganan layanan broadband internet dan jaringan sebesar Rp1,60 triliun, biaya berlangganan layanan televisi kabel sebesar Rp1,20 triliun, dan pendapatan lain-lain Rp144 miliar.
- Secara keuntungan per Q3/2020 ini perseroan membukukan laba yang diatribusikan kepada entitas induk lebih kecil yakni Rp698 miliar dibandingkan laba periode yang sama tahun lalu sebesar Rp772 miliar, atau turun 9,59 persen. (Sumber:bisnis.com)

### Pendapatan LPPF Turun 57.6%

- PT PT Matahari Department Store Tbk melansir penurunan pendapatan hingga 57,6 persen pada periode sembilan bulan 2020. Perseroan juga telah menutup tujuh gerai berformat besar dan menutup seluruh gerai khusus. Pendapatan kotor mencapai Rp5,9 triliun pada periode Januari-September 2020, turun 57,6 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, pendapatan bersih juga turun 57,5 persen menjadi Rp3,3 triliun.
- Saat ini Matahari mengoperasikan 153 gerai di 76 kota di seluruh Indonesia. LPPF berencana menutup tahun 2020 dengan portofolio sekitar 150 gerai format besar yang menguntungkan. Di sisi lain, untuk mengurangi dampak pandemi, Matahari menjalankan pengetatan biaya, termasuk upaya negosiasi untuk memperoleh keringanan sewa, yang menghasilkan penurunan beban operasional sebesar 29,3% pada periode Januari- September 2020.
- Meski demikian, Matahari membukukan rugi bersih Rp617 miliar selama sembilan bulan yang berakhir pada September 2020. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### ANTM Jual 14,882 Kilogram Emas

- Sepanjang periode Juli-September 2020, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menjual 6.967 kilogram (kg) emas atau setara 223.994 oz (unaudited), tumbuh 147% dibandingkan dengan penjualan emas pada triwulan kedua 2020 yang hanya 2.818 kg atau 90.600 oz.
- Realisasi penjualan emas di kuartal ketiga ini masih inline dengan rencana kerja ANTM, yang menargetkan penjualan emas sebesar 18 ton di tahun 2020. Hingga September 2020, penjualan emas ANTM mencapai 14.882 kg atau 478.467 oz, mencerminkan lebih dari 80% dari target tahun ini.
- Dari sisi produksi, ANTM mencatatkan produksi unaudited emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 430 kg atau 13.825 oz, tumbuh 6% dari capaian produksi di kuartal kedua 2020 yang hanya 404 kg (12.988 oz). Dus, dengan capaian tersebut, produksi emas unaudited ANTM sepanjang sembilan bulan pertama 2020 mencapai 1.280 kg (41.153 oz).
- Capaian volume produksi Aneka Tambang di kuartal ketiga masih inline dengan target yang dipasang tahun 2020, yakni di kisaran 2 ton yang berasal dari tambang emas di Pongkor dan Cibaliung.
- Untuk komoditas emas sendiri, saat ini ANTM aktif melakukan kegiatan eksplorasi di wilayah IUP perusahaan seperti di Pongkor, serta tinjauan di beberapa daerah prospek seperti di wilayah Pegunungan Bintang, Papua dan Papandayan di Jawa Barat. (Sumber:kontan.co.id)

### Laba BBTN Naik 39.72%

- Mengakhiri kuartal III 2020, PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) mencatatkan kinerja positif dengan perolehan laba bersih yang naik 39,72% secara tahunan (year-on-year/yoy). Perseroan tercatat mencetak laba senilai Rp 1,12 triliun per kuartal III 2020, naik dari Rp 801 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Laporan keuangan emiten bersandi saham BBTN tersebut menunjukkan laba bersih perseroan ditopang oleh penurunan beban bunga dan efisiensi. Beban bunga BTN tercatat turun 3,49% yoy menjadi Rp11,95 triliun per kuartal III 2020.
- Bank BTN mencatatkan DPK naik 18,66% yoy dari Rp 230,35 triliun per kuartal III/2019 menjadi Rp 273,33 di periode yang sama tahun ini. Kenaikan DPK tersebut juga ikut menekan Loan to Deposit Ratio (LDR) ke level 93,26% di kuartal III/2020. Perolehan positif DPK juga memperkuat Liquidity Coverage Ratio (LCR) perseroan di level 178,40% per kuartal III/2020 atau naik dari LCR di kuartal III/2019 sebesar 131,12%.
- Di samping itu, BBTN pada kuartal III 2020 telah menyalurkan kredit dan pembiayaan senilai Rp 254,91 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

### IMPC Bukukan Kenaikan Laba 55.94%

- PT Impack Pratama Industri Tbk mencatatkan kinerja yang positif di sembilan bulan pertama tahun ini. Pendapatan neto konsolidasian IMPC tumbuh 18,32% yoy dari semula Rp 1,04 triliun pada Januari-September 2019 menjadi Rp 1,23 triliun di Januari-September 2020.
- Laba bersih IMPC juga melesat 55,94% yoy menjadi Rp 87 miliar di sembilan bulan pertama tahun ini. Sebelumnya, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 56 miliar pada periode sama tahun lalu. (Sumber:kontan.co.id)

## Research Division

|                   |                                                       |                                  |                  |       |
|-------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene      | Mining, Finance, Infrastructure                       | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen             | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi   | Technical Analyst                                     | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate                                    | Josua.lois@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62425 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|           |                            |                            |                  |       |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

### PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.